

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Effect Of Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use And Perceived Trust On The Interest Of Muhammadiyah Sidoarjo University Student In Using Electronic Money

Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam Menggunakan Uang Elektronik

Nafiatur Rohmah, nafiatur179@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Futri Nur Latifah, fitri.latifah@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

The effect of perceived usefulness, perceived ease of use and perceived trust on the interest of Muhammadiyah Sidoarjo University student in using electronic money. This study was used to determine whether perceived usefulness, perceived ease of use and perceived trust had an effect on student interest at Muhammadiyah University of Sidoarjo in using electronic money. The research method used is quantitative using 102 respondents with proportionate stratified random sampling technique. The results of this study indicate that partially perceived usefulness have $3,225 > 1,985$ with a significance of $0,002 < 0,05$, perceived ease of use has $0,720 < 1,985$ with a significance of $0,473 > 0,05$, perceived trust has $4,254 > 1,985$ with a significance of $0,000 < 0,05$, meanwhile simultaneously perceived usefulness, perceived ease of use and perceived trust have $22,618 >$ with a significance $0,000 < 0,05$. From the results of the study, it can be concluded that partially the perceived usefulness and perceived of trust affect the interest of Muhammadiyah Sidoarjo University students in using electronic money, while the perceived ease of use does not affect the interest of Muhammadiyah Sidoarjo University students in using electronic money. Simultaneously the perception of benefits, the perception of ease of use and the perception of trust affect the interest of Muhammadiyah Sidoarjo University students in using electronic money

Published date: 2021-08-13 00:00:00

Seperti yang diketahui, sebelumnya instrumen pembayaran non tunai di Indonesia hanya berupa kartu, cek, bilyet giro, nota debit dan lain-lain, namun dengan adanya inovasi yang terus menerus terjadi dalam teknologi, khususnya teknologi financial maka muncullah istilah baru dikalangan masyarakat yang dikenal dengan sebutan uang elektronik atau *electronic money (e-money)*. Uang elektronik secara sederhana diartikan sebagai alat pembayaran yang dilakukan secara elektronik dimana nilai uang yang dimiliki disimpan dalam media elektronik berupa server atau chip. Sebelum melakukan kegiatan transaksi, konsumen wajib melakukan pengisian kepada penerbit dan untuk menambah nilai uang yang berkurang setelah melakukan transaksi pembayaran, konsumen dapat melakukan pengisian ulang (*top-up*) pada tempat atau media yang sudah disediakan oleh penerbit

Indonesia tergolong sebagai negara yang cukup terlambat dalam menggunakan uang elektronik dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia yang sudah menggunakan uang elektronik sejak tahun 1996 ditandai dengan munculnya Touch 'n Go sebagai kartu pembayaran yang diberdayakan oleh teknologi inovatif, Hongkong yang mulai menggunakan uang elektronik sejak tahun 1997 ditandai dengan munculnya Octopus yang merupakan kartu berbasis smartcard contactless pertama didunia, Singapura tahun 2002 dipelopori dengan munculnya sistem pembayaran nirsentuh skala besar pertama untuk jaringan angkutan umum di Singapura yaitu ez-Link. Indonesia sendiri baru diperkenalkan uang elektronik pada tahun 2009 dengan diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No.11/12/PBI/2009 Tanggal 13 April 2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money) oleh Bank Indonesia.

Meskipun kehadiran uang elektronik di Indonesia dinilai cukup terlambat, namun dari tahun ke tahun jumlah transaksi uang elektronik di Indonesia justru mengalami peningkatan. Seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 .Transaksi Uang Elektronik

Periode	Jumlah Uang Elektronik Beredar	Nominal Transaksi
2016	51.204.580	7.063.688,97
2017	90.003.848	12.375.468,72
2018	167.205.578	47.198.616,11
2019	292.299.320	145.165.467,60
2020	432.281.380	204.909.170,00

Saat menggunakan suatu sistem atau teknologi tentu akan muncul berbagai macam persepsi dibenak para konsumen mengenai bagaimana teknologi tersebut, tidak terkecuali dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menggunakan uang elektronik. Ketika konsumen mahasiswa yang menggunakan uang elektronik muncul berbagai macam persepsi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan uang elektronik itu sendiri. Minat atau tidaknya seorang konsumen dalam menggunakan suatu produk tentu tidak terlepas dari persepsi dan pengetahuannya mengenai produk yang akan digunakannya itu.

Minat merujuk pada adanya sebuah intensitas yang tinggi pada diri seseorang terhadap sesuatu seperti peristiwa, hal, benda, orang dan sebagainya . Seorang individu membuat keputusan dari pilihan akhir mereka sangat dipengaruhi oleh persepsi-persepsi mereka mengenai suatu produk. Keputusan rasional bergantung kepada asumsi-asumsi yang muncul yang berarti bahwa ketika membuat keputusan seseorang harus memiliki informasi yang lengkap, mampu mengidentifikasi sesuatu secara relevan dan memilih opsi dengan utilitas tertinggi .

Dalam beberapa kasus, faktor terbesar yang menyebabkan masyarakat terutama kalangan mahasiswa memilih untuk menggunakan uang elektronik dikarenakan banyaknya manfaat yang dimilikinya. Selain itu, penggunaan uang elektronik juga dinilai lebih mudah untuk digunakan dari pada uang tunai. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan dinilai sebagai faktor yang paling dominan dan penting mengenai munculnya minat masyarakat untuk menggunakan sebuah teknologi. Tidak hanya itu, terdapat faktor kepercayaan yang dinilai sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan uang elektronik. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi mengenai uang elektronik, maka konsumen akan lebih terdorong untuk menggunakannya.

Melihat adanya fenomena-fenomena tersebut membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Dalam Menggunakan Uang Elektronik”**.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang banyak menggunakan angka sebagai bentuk datanya, mulai dari proses mengumpulkan data, menafsirkan data, hingga menampilkan hasil penelitian. Penelitian kuantitatif lebih terfokuskan pada objek yang memiliki sebab akibat. Objek yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan adanya perubahan yang terjadi pada variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang muncul dari adanya variabel independen.

Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari persepsi manfaat (), persepsi kemudahan penggunaan (), dan persepsi kepercayaan () sedangkan variabel dependennya yaitu minat menggunakan (Y).

Populasi merupakan suatu objek yang memiliki kuantitas dan ciri khas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa dan mahasiswi aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2020-2021 dengan total keseluruhan mahasiswa sebanyak 10.829 mahasiswa. Sampel penelitian yang akan digunakan sebanyak 102 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* maka diperoleh anggota sampel 10 mahasiswa berasal dari Fakultas Agama Islam, 27 mahasiswa berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi, 40 mahasiswa berasal dari Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, 22 Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, dan 3 mahasiswa berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak diambil berdasarkan dari populasi yang bersifat heterogen dengan susunan strata yang proporsional

Teknik pengumpulan data yang digunakan diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara tertutup dengan pengisian secara online melalui link yang sudah disediakan oleh peneliti. Skala pengukuran dalam penelitian yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi orang mengenai fenomena yang terjadi dalam lingkungan sosial. Dalam skala likert, setiap instrumen mempunyai gradasi penilaian untuk SS (Sangat Setuju) diberi skor 5, S (Setuju) diberi skor 4, KS (Kurang Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

Teknik analisis dan interpretasi data dalam penelitian yang dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Teknik pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 20.0.

- PENDAHULUAN
- METODE
- HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 102 responden yang berasal dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menggunakan uang elektronik. diperoleh hasil kuesioner sebagai berikut:

Tabel 2 . Identitas Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1	19	12	11,8%
2	20	24	23,5%
3	21	39	38,2%
4	22	18	19,6
5	23	7	6,9%
Jumlah		102	100%

Tabel 3 . Identitas Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Perempuan	67	65,7%
2	Laki-laki	35	34,3%
Jumlah		102	100%

Tabel 4 . Identitas Fakultas Responden

No	Fakultas Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Agama Islam	10	9,8%
2	Sains dan Teknologi	27	27,5%
3	Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial	40	40,2%
4	Psikologi dan Ilmu Pendidikan	22	19,6%

5	Ilmu Kesehatan	2	2,9%
Jumlah		102	100%

Uji validitas

Hasil uji validitas terhadap 102 responden menggunakan nilai signifikansi 10% diperoleh sebesar 0,1975. Seluruh item pernyataan masing-masing indikator dikatakan valid jika memiliki $> .1975$.

Tabel 5 . Uji Validitas

Item-Total Statistics				
Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1.1	58.34	49.851	.419	.873
X1.2	58.65	47.716	.447	.872
X1.3	58.27	49.409	.341	.876
X1.4	57.99	48.742	.429	.873
X2.1	58.54	47.399	.543	.868
X2.2	58.34	46.346	.570	.867
X2.3	58.39	48.538	.576	.868
X2.4	58.31	49.841	.263	.880
X3.1	58.48	51.222	.215	.880
X3.2	58.61	46.221	.622	.864
X3.3	58.62	45.724	.681	.862
X3.4	58.54	46.588	.642	.864
Y1	58.66	45.178	.662	.862
Y2	59.02	44.871	.602	.865
Y3	58.67	45.096	.726	.860
Y4	59.04	46.018	.546	.868

Dari hasil uji spss diketahui bahwa variabel persepsi manfaat dengan empat item pernyataan masing-masing memiliki $> .1975$, persepsi kemudahan penggunaan dengan empat item pernyataan masing-masing memiliki $> .1975$, persepsi kepercayaan dengan empat item pernyataan masing-masing memiliki $> .1975$, dan minat penggunaan dengan empat item pernyataan masing-masing memiliki $> .1975$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari masing-masing indikator adalah valid.

Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada seluruh variabel dapat dinyatakan valid atau reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

Tabel 6 . Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	16

Dari hasil uji spss diketahui bahwa variabel penelitian yang memiliki 16 item pernyataan memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,876. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan dan minat menggunakan dinyatakan valid atau reliabel.

Uji normalitas

Tabel 7 . Uji Normalitas Teknik Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		102	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	
	Std. Deviation	2.26767712	
	Most Extreme Differences	Absolute	
		Positive	
Negative			
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel diatas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,119. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang berasal dari variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kepercayaan dapat berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 8 . Uji Heteroskedastisitas Teknik Spearman 's rho

Correlations			
		Unstandardized Residual	
Persepsi Manfaat	Correlation Coefficient	-.025	
	Sig. (2-tailed)	.803	
	N	102	
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Correlation Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	
		N	
		Persepsi Kepercayaan	

Berdasarkan tabel diatas, variabel persepsi manfaat memiliki Unstandardized Residual dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,803, variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki Unstandardized Residual dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,955, variabel persepsi kepercayaan memiliki Unstandardized Residual dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,704. Variabel iendependen dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika memiliki Unstandardized Residual dengan nilai Sig. (2-tailed) > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data yang berasal dari variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kepercayaan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Tabel 9 . Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Persepsi Manfaat	.708	1.412
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.669	1.496
Persepsi Kepercayaan	.684	1.463

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel diatas, variabel persepsi manfaat memiliki nilai tolerance 0,708 dan VIF 1,412, persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai tolerance 0,669 dan VIF 1,496, persepsi kepercayaan memiliki nilai tolerance 0,684 dan VIF 1,463. Suatu data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika memiliki nilai toleransi < 0,1 dan VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa data yang berasal dari variabel manfaat, variabel kemudahan penggunaan dan persepsi kepercayaan tidak terdapat gejala multikolinearitas

- Hasil Penelitian
- Uji instrumen
- Uji asumsi klasik
- Analisis regresi linear berganda

Tabel 10 . Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-3.018	2.238
Persepsi Manfaat	.471	.146
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.091	.126
Persepsi Kepercayaan	.526	.124

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel regresi diatas, diperoleh rumus persamaan:

- Nilai constanta () yaitu -3,018, dapat diartikan bahwa jika persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi kepercayaan memiliki nilai 0 maka minat menggunakan bernilai -3,018.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi manfaat yaitu 0,471. Apabila persepsi manfaat mengalami kenaikan maka minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menggunakan uang elektronik juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menggunakan uang elektronik sebesar 47,1%.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan yaitu 0,091. Apabila persepsi kemudahan penggunaan mengalami kenaikan maka minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menggunakan uang elektronik juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menggunakan uang elektronik sebesar 9,1%.

- Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi kepercayaan yaitu 0,526. Apabila persepsi kepercayaan mengalami kenaikan maka minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menggunakan uang elektronik juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menggunakan uang elektronik sebesar 52,6%.

Uji parsial (uji t)

Tabel 11 . Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	-1.349	.181
Persepsi Manfaat	3.225	.002
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.720	.473
Persepsi Kepercayaan	4.254	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa persepsi manfaat memiliki sebesar 3,225 dan signifikansi 0,002, persepsi kemudahan penggunaan memiliki sebesar 0,720 dan signifikansi 0,473, dan persepsi kepercayaan memiliki sebesar 4,254 dan signifikansi 0,000. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika memiliki < (1,985) dengan signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa:

- Persepsi manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan uang elektronik.
- Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan uang elektronik
- Persepsi kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan uang elektronik.

Uji simultan (uji f)

Tabel 12 . Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359.612	3	119.871	22.618	.000 ^b
	Residual	519.378	98	5.300		
	Total	878.990	101			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kepercayaan memiliki nilai sebesar 22,618 dengan nilai signifikansi 0,000. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika memiliki > . Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan uang elektronik.

Tabel 13 . Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary ^b			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.640 ^a	.409	.391	2.30212

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,409. Dapat diartikan bahwa kontribusi seluruh variabel yang terdiri dari persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan sebesar 40,9%.

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan pada variabel persepsi manfaat terhadap minat menggunakan uang elektronik diperoleh $3,225 > 1,985$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan uang elektronik, artinya Semakin banyak manfaat yang diberikan oleh uang elektronik maka semakin tinggi minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menggunakan uang elektronik.

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan pada variabel kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan uang elektronik diperoleh $0,720 < 1,985$ dengan signifikansi $0,473 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan uang elektronik, karena terdapat beberapa mahasiswa yang menganggap bahwa uang elektronik sulit untuk dipahami dan tidak mudah untuk digunakan sehingga tidak membuat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berminat menggunakan uang elektronik.

Berdasarkan uji parsial yang dilakukan pada variabel persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan uang elektronik diperoleh $4,254 > 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan uang elektronik, artinya Semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dirasakan mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik.

Dari uji simultan yang dilakukan, diperoleh $22,618 >$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat (X₁), persepsi kemudahan penggunaan (X₂) dan persepsi kepercayaan (X₃) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat (Y) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan uang elektronik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu Fitri Nur Latifah, S.E., M.E. Sy selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membantu memberikan masukan, semangat, dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Terima kasih kepada ayah dan ibu saya yang selalu mendoakan saya dan membantu memenuhi kebutuhan kuliah saya, tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman dan para responden yang membantu memberikan kelengkapan dalam penelitian yang sudah penulis lakukan. Semoga dengan adanya artikel ini dapat memberikan manfaat baik bagi Universitas, Fakultas, dan khususnya program studi perbankan syariah.

References

1. Bank Indonesia, 15 September 2020. [Online]. Available: <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx>.
2. Ombudsman Perkhidmatan Kewangan, "About Us: Our Story Touch 'n Go," 26 Mei 2021. [Online]. Available: <https://www.touchngo.com.my/CMS/Home/About-Us/Our-Story/>.
3. H. Satiman, 26 Mei 2021. [Online]. Available: <https://modaltransportasi.com/kartu-pass/octopus-card-kartu-serbaguna-untuk-apa-saja/>.
4. Otoritas Transportasi Darat, "About Us: A EZ-Link," 26 Mei 2021. [Online]. Available: <https://www.ezlink.com.sg/index.php>.
5. Bank Indonesia, 26 Mei 2021. [Online]. Available: <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/>.
6. Jogiyanto, Sistem Informasi Keperilakuan, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007.
7. F. Hassan, Kamus Istilah Psikologi, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.
8. A. and N. C. Cuoto, Psikologi Persepsi & Desain Informasi, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
9. U. Rahmatika and M. A. Fajar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model TAM-TPB Dengan Perceived Risk," Jurnal Nominal, pp. 274-284, 2019.
10. K. A. S. Diphtha, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Karyawan Dalam Menggunakan Uang Elektronik Kartu Flazz BCA Di Lingkungan Anantara Seminyak Resort Bali," Jurnal Pendidikan Ekonomi Undika, pp. 167-176, 2017.
11. E. Y. Gunawan, Jessica, Wilsen and J. F. Andry, "Analisa Tingkat Persepsi Konsumen Terhadap Faktor Penentu Penggunaan Sistem Pembayaran Elektronik Pada Tokopedia," Journal of Applied Informatics and Computing, pp. 38-45, 2018.
12. S. Sitoyo and M. A. Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
13. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: ALFABETA, 2019.